

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Objek Penelitian**

##### **1. Objek dan Sample**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek / subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2009). Populasi dan sampel penelitian ini adalah Bank Umum Syariah (BUS) yang ada di Indonesia. Periode penelitian mencakup data pada tahun 2012-2015, hal ini dimaksudkan untuk mencerminkan kondisi BUS saat ini.

#### **B. Jenis Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yang dimana data tersebut diperoleh dari literatur atau dokumentasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Data tersebut berupa laporan tahunan yang dikeluarkan pada periode 2012-2015.

#### **C. Teknik Pengambilan Sample**

Teknik pengambilan sample yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu (Sugiyono, 2010). Adapun kriteria pengambilan sample sebagai berikut:

1. Bank Umum Syariah dengan laporan tahunan periode 2012-2015.
2. Bank Umum Syariah yang menyediakan laporan tahunan lengkap beserta

data-data lengkap terkait variabel yang akan diteliti.

Laporan tahunan yang digunakan Data-data tersebut diperoleh dari industri perbankan dan Bank Indonesia, Biro Pusat Statistik, instansi terkait yang relevan, dan laporan keuangan publikasian yang dikumpulkan dari internet.

#### **D. Definisi Operasional Variabel**

##### **1. Variabel dependen**

Variabel dependen (variabel terikat) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah ISR. ISR adalah standar pelaporan kinerja sosial perusahaan-perusahaan yang berbasis syariah. Indeks ini lahir dikembangkan dengan dasar dari standar pelaporan berdasarkan AAOIFI yang kemudian dikembangkan oleh masing-masing peneliti berikutnya.

*Islamic Social Reporting (ISR)* indeks yang ditetapkan oleh AAOIFI, yang terdiri dari 4 indikator yaitu tanggung jawab sosial organisasi yang berjumlah 21 item, tanggung jawab sosial dalam hubungan pelanggan dan klien yang berjumlah 23 item, tanggung jawab sosial dalam menyaring investasi yang berjumlah 18 item dan tanggung jawab sosial yang berhubungan dengan masyarakat luas yang berjumlah 14 item. Sehingga total keseluruhan adalah sebanyak 73 item. Selanjutnya adalah memberikan *score* dengan cara menggunakan *scoring* dari 0-1, dimana 0 diterapkan apabila sama sekali tidak mengungkapkan terkait item sedangkan 1 diterapkan apabila pengungkapan dilakukan dengan sangat baik. Seperti yang dikembangkan oleh Ahzar dan Trisnawati, (2013). Nilai-nilai tersebut dijumlahkan baik menurut masing-masing indikator maupun secara keseluruhan. Perhitungan indeks pengungkapan tanggung jawab sosial dirumuskan sebagai berikut:

$$CSR = \frac{\text{jumlah item yang di ungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item yang seharusnya di ungkapkan perusahaan}}$$

## 2. Variabel independen

### a. Ukuran Dewan Pengawas Syariah

Ukuran dewan pengawas syariah merupakan jumlah anggota DPS dalam suatu perbankan yang diukur dengan menghitung jumlah anggota DPS bank umum syariah yang tercantum pada laporan tahunan perbankan.

**b. Ukuran Dewan Komisaris**

Ukuran dewan komisaris yang dimaksud adalah jumlah anggota dewan komisaris dalam suatu perbankan yang diukur dengan cara menghitung jumlah anggota dewan komisaris bank umum syariah yang disebutkan dalam laporan tahunan perbankan.

**c. Ukuran Komite Audit**

Ukuran komite audit yang dimaksud adalah jumlah anggota komite audit dalam suatu bank umum syariah yang diukur dengan cara menghitung jumlah komite audit bank umum syariah yang disebutkan dalam laporan tahunan.

**d. Leverage**

Leverage merupakan sumber pendanaan eksternal dari utang jangka panjang. Variabel leverage diukur menggunakan rasio antara total kewajiban jangka panjang dengan total aset perbankan. Leverage merupakan rasio yang mengukur kemampuan utang baik jangka panjang maupun jangka pendek membiayai aktiva perbankan. Dalam penelitian ini leverage diukur dengan total *debt to equity ratio* dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{DER} = \frac{\text{total utang}}{\text{total ekuitas}} \times 100\%$$

**e. Profitabilitas**

Diproksikan dengan menggunakan *Return On asset* yaitu perbandingan antara laba bersih dengan total aset pada akhir periode, yang digunakan sebagai indikator kemampuan bank umum syariah dalam menghasilkan laba. Dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba(rugi) bersih setelah pajak}}{\text{total aset}} \times 100\%$$

#### f. Rasio likuiditas

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perbankan untuk membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya mengubah aktiva lancar tertentu. Adapun penggunaan rasio likuiditas menggunakan *quick ratio* (rasio cepat) merupakan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya kepada para deposan (pemilik giro, tabungan dan deposito) dengan harta paling likuid. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Cash asset}}{\text{total deposit}} \times 100\%$$

### E. Uji Kualitas Instrumen dan Data

#### 1. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji kualitas data yaitu uji asumsi klasik. Terdapat tiga uji asumsi klasik yang akan dilakukan yaitu:

##### a) Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah variabel dependen, variabel independen, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, dimana diterima apabila data berdistribusi normal  $\text{sig. (2-tailed)} > 0,05$  dan ditolak apabila data tidak berdistribusi normal  $\text{sig. (2-tailed)} < 0,05$ .

**b) Uji multikolinieritas**

Uji analisis ini bertujuan mengetahui apakah ada korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai *tolerance* atau VIF, jika  $VIF < 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0,1$  maka data bebas multikolinieritas.

**c) Uji Autokorelasi.**

Tujuan uji autokorelasi adalah menguji tentang ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode  $t-1$  pada persamaan regresi linear. Apabila terjadi korelasi maka menunjukkan adanya problem autokorelasi. Problem autokorelasi mungkin terjadi pada data *timeseries* (data runtun waktu). Autokorelasi diuji dengan menggunakan Uji Durbin-Watson (D-W) dimana apabila tidak terjadi autokorelasi maka nilai DW berada diantara -2 dan +2 atau  $-2 \leq DW \leq +2$ .

**d) Uji Heteroskedastisitas.**

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian (Heteroskedastisitas) atau data mempunyai varian yang sama (Homoskedastisitas). Model regresi yang baik adalah apabila tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *glejtses*. Jika nilai  $sig > \alpha (0,05)$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**2. Uji Hipotesis dan Analisis Data**

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji statistik deskriptif, uji hipotesis, uji koefisien determinasi, uji F dan uji nilai t. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS

**a) Uji statistik deskriptif**

Pengujian statistik deskriptif ini terdiri dari perhitungan nilai rata-rata standar deviasi, nilai maksimum, dan nilai minimum dari masing-masing variabel independen dan dependen. Pengujian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi data sampel penelitian.

**b) Uji hipotesis**

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 U\_DPS + \beta_2 U\_DEKOM + \beta_3 U\_KOM\_AUDIT + \beta_4$$

$$LEV + \beta_5 PROFIT + \beta_6 LIKUID + e$$

Y	: Indeks ISR
U_DPS	: Ukuran dewan pengawas syariah
U_DEKOM	: Ukuran dewan komisaris
U_KOM_AUDIT	: Ukuran komite audit
LEV	: Leverage
PROFIT	: ROA
LIKUID	: Rasio likuiditas
$\beta_0$	: Konstanta
$\beta_1 - \beta_6$	: koefisien variabel
e	: Error

**c) Uji Koefisien Determinasi ( $\text{adj. } R^2$ )**

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui tingginya derajat hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen, nilai koefisien determinasi yang mendekati 1 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**d) Uji Nilai F**

Uji nilai F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai sig, yaitu hipotesis diterima atau

terdapat pengaruh secara bersama-sama jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$ , dan hipotesis ditolak apabila nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ .

**e) Uji Nilai t**

Uji nilai  $t$  digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial atau individu. Pengujian ini juga menggunakan nilai sig, yaitu hipotesis diterima jika  $\text{sig} < \alpha (0,05)$  artinya terdapat pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen, dan tidak jika nilai  $\text{sig} > \alpha (0,05)$ . Serta koefisien beta harus searah.

